

Tanggal 9 September
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya. (Mazmur 67:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

15 Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. 16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. (Ibrani 4:15, 16)

Pengantar untuk Renungan

Bukan saja Kristus dapat merasakan kelemahan kita, Ia juga tidak pernah terlambat dalam mengulurkan pertolongan-Nya. Tidak jarang orang mengharapkan pertolongan dari para pembesar dengan anggapan bahwa mereka pasti akan mampu membereskan persoalan yang dihadapinya. Yang menjadi masalah adalah walaupun si pembesar sesungguhnya sanggup untuk menolong namun ia bersikap tidak peduli dan tidak segera memberikan pertolongan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Tuhan. Ia tidak pernah mengabaikan umat-Nya. Bukan itu saja, Ia juga tidak pernah terlambat dalam menjawab doa kita. Sehingga di dalam segala keadaan kita tidak perlu berputus asa.

Bahwasanya pertolongan Kristus dapat diandalkan itulah yang ditulis di dalam Ibrani 4. Di situ diutarakan bahwa Dia adalah Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita. Artinya Ia bersikap peduli terhadap keadaan kita. Bukan itu saja, Ia juga bersedia menolong kita pada waktunya. Berarti Ia tidak pernah terlambat di dalam mengulurkan pertolongan kepada orang yang berharap kepada-Nya. Atas dasar itulah penulis surat Ibrani berkata: "Marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta

kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia.” Artinya tanpa rasa kuatir kita dapat menaruhkan pengharapan kita melalui doa kepada-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda merasa tidak berdaya dalam menghadapi kesukaran? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahanku sebagai seorang manusia. Engkau juga adalah pribadi yang mahakuasa sehingga mampu mengalahkan Iblis yang ingin mencobai diri-Mu. Aku percaya kasih-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu bila aku menaruhkan harapanku pada-Mu maka di saat aku merasa lemah Engkau yang akan menguatkan diriku. Sehingga dengan demikian tidak ada kesukaran yang tak dapat kuatasi, karena pertolongan-Mu selalu datang tepat pada waktunya.

Dengan berharap kepada pertolongan-Mu aku menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Teguhkanlah hidupku dan tetapkanlah langkah-langkahku di sepanjang hari ini. Tuntunlah diriku dengan firman dan Roh-Mu agar supaya aku senantiasa berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Berikan kepadaku hikmat-Mu agar aku dapat membedakan antara tuntunan-Mu dengan yang bukan dari pada-Mu. Jadikan diriku saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Ibrani 4

Mazmur 70

2Raja-raja 20-21

Music: L'ajuda em vindra del Senyor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 9 September
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. (Mazmur 83:19)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

5 Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!"
6 Tetapi aku ini sengsara dan miskin -- ya Allah, segeralah datang! Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang! (Mazmur 70:5, 6)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allah yang mahabesar, aku bersyukur kepada-Mu karena orang yang mencari diri-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Engkau senantiasa siap mengulurkan tangan-Mu untuk menolong orang yang lemah dan tak berdaya. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat karena Engkau di dalam hikmat dan kasih setia-Mu selalu mengulurkannya tepat pada waktunya. Di dalam kasih setia-Mu itu aku menatap hari esok dengan iman dan pengharapan.

Ya Tuhan yang penuh dengan rahmat, aku mempercayakan hidupku ke dalam tangan-Mu yang penuh dengan kasih dan kuasa itu. Di dalam pelukan-Mu aku merasakan damai sejahtera. Engkau yang menggendong diriku dan membawa hidupku menuju hari depan yang indah seperti yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Aku percaya tidak ada rencana-Mu yang gagal. Aku berterima kasih kepada-Mu karena janji-janji-Mu meneguhkan imanku. Berpegang kepada janji-Mu dan dengan menyandarkan diri kepada anugerah-Mu aku mengangkat doaku ini di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Christe Salvator

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 9 September
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! (Mazmur 100:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Tetapi Yesaya belum lagi keluar dari pelataran tengah, tiba-tiba datanglah firman Tuhan kepadanya: 5 “Baliklah dan katakanlah kepada Hizkia, raja umat-Ku: Beginilah firman Tuhan, Allah Daud, bapa leluhurmu: Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu; sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau; pada hari yang ketiga engkau akan pergi ke rumah Tuhan. 6 Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi dan Aku akan melepaskan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur; Aku akan memagari kota ini oleh karena Aku dan oleh karena Daud, hamba-Ku.” (2Raja-raja 20:4-6)

Pengantar untuk Renungan

Kita tidak dapat mendikte Tuhan, namun kerendahan hati dan iman kita kepada-Nya tidak akan pernah diabaikan-Nya. Apabila kita dapat memaksa Dia maka berarti kita lebih berkuasa daripada Tuhan. Yang benar, yaitu bahwa Tuhan adalah pribadi yang berdaulat sehingga kita tidak akan mampu maupun berhak untuk mendikte diri-Nya. Namun bukan berarti karena Dia adalah pribadi yang mahakuasa maka Tuhan tidak mempedulikan sikap hati kita. Apabila kita datang kepada-Nya dengan sikap rendah hati dan percaya kepada kasih serta kuasa-Nya maka Ia tidak akan mengabaikan permohonan kita. Itu sebabnya doa yang berkenan kepada-Nya senantiasa menggerakkan hati-Nya.

Bahwasanya sikap hati di dalam berdoa tidak akan diabaikan Tuhan itulah yang dialami oleh raja Hizkia seperti yang ditulis di dalam 2Raja-raja 20. Di situ dicatat bahwa dia berdoa dengan mencururkan air mata. Suatu ungkapan yang menunjukkan kesungguhan hati dan kerendahan hati yang bersangkutan di hadapan Tuhan. Suatu sikap yang dihargai Tuhan. Itu

sebabnya melalui nabi Yesaya Tuhan berkata kepada Hizkia: “Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu; sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau.” Hal ini menunjukkan bahwasanya doa yang dipanjatkan dengan sikap rendah hati dan iman kepada Tuhan tidak akan sia-sia.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Selama ini, di dalam berdoa apakah yang menjadi sikap Anda kepada Tuhan? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau pribadi yang penuh dengan kasih dan rahmat. Tidak pernah Engkau mengabaikan orang yang datang dengan merendahkan dirinya di hadapan-Mu. Sebab sesungguhnya tangan-Mu tak kurang panjang untuk menolong orang yang berharap kepada-Mu. Ampunilah diriku apabila tak jarang aku menyombongkan kemampuan diriku dan meragukan kesanggupan-Mu. Aku mengaku bahwasanya aku adalah manusia yang jauh dari sempurna. Baharuilah hatiku dan teguhkanlah imanku kepada-Mu.

Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang telah Engkau limpahkan bagi hidupku di sepanjang hari ini. Dengan kasih setia-Mu yang tak berkesudahan itu Engkau bersedia menyertai dan menuntun hidupku di setiap waktu. Ketika aku berjalan melewati lembah yang kelam tak Kaubiarkan aku melangkah seorang diri. Dengan lemah lembut Engkau memegang dan menuntun diriku. Sesungguhnya hanya dekat Engkau sajalah hatiku tenang. Kepada-Mu aku mempercayakan hidupku dan hari esokku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit)

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html